

b. Keadaan Guru

SDN Margaluyu 1 tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah guru adalah 11 orang guru dari guru kelas I sampai dengan kelas VI. Berdasarkan sumber dari tata usaha SDN Margaluyu 1, jumlah guru saat ini merupakan suatu kekuatan dalam mengadakan penelitian, untuk mewujudkan program tersebut peneliti bekerjasama yang baik dengan kepala sekolah, guru. Adapun jumlah guru seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Keadaan Guru SDN Margaluyu 1 Tahun Pelajaran 2016-2017

Nama Guru	Jabatan
Yeti Pujiati, S.Pd	Kepala Sekolah
Nuning Purnayanti, S.Pd	Guru Kelas 1
Juju Supriatin, S.Pd.	Guru Kelas 2
Melly Gustiawati, S.Pd.	Guru Kelas 3
Sri Ida Haryati, S.Pd	Guru Kelas 3
Rina Rosnawati Margono, S.Pd.	Guru Kelas 4
Tri Endang Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas 5
Leni Trivianti, S.E	Guru Kelas 6a
Hj. Tuti Supartini, SPd, MM.Pd	Guru Kelas 6b
Sandy Arip Sumarna, S.Pd	Guru Olahraga
Dede Herisal	Operator Sekolah
Tommi	Penjaga Sekolah

Sumber dari SDN Margaluyu 1

Berdasarkan sumber dari tata usaha di SDN Margaluyu 1, tabel keadaan kepala sekolah dan guru-guru yang bertugas saat ini seperti tercantum diatas.

a. Lingkungan Belajar

SDN Margaluyu 1 berada di Pedesaan, sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa adalah wiraswasta dan perhatian terhadap dunia pendidikan pun sangat baik, indikatornya adalah :

- 1) Seragam putih merah yang dipakai siswa-siswi sebagian besar baik dan rapi.
- 2) Apabila ada kegiatan-kegiatan yang memerlukan pembiayaan, anak-anak sangat berminat karena didukung oleh orang tua.
- 3) Les (belajar tambahan), dari sebagian anak mengikuti les sebagai belajar tambahan yang di adakan oleh lembaga-lembaga diluar sekolah.

3. Waktu Penelitian

Di dalam penelitian tindakan kelas, kehadiran peneliti dalam kegiatan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting, dalam hal ini peneliti hadir dua kali dalam seminggunya, sesuai dengan jadwal mata pelajaran dan penelitian berlangsung, serta pemusatan kegiatan di SDN Margaluyu 1. Penentuan waktu ini diharapkan memberikan kemudahan khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan yang berhubungan dengan peserta didik sebagai obyek penelitian yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian Menggunakan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Kemampuan Komunikasi Dan Kemampuan Mengolah Informasi Pada Siswa Kelas I SDN Margaluyu 1 (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema Diriku Sub Tema Tubuhku). Adapun terlihat rincian waktu pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan															
		Agustus				Oktober				November				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan dan penyerahan																

	proposal																		
2.	Seminar proposal																		
3.	Penerbitan SK pembimbing																		
4.	Tahap persiapan penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan RPP • Persiapan alat dan media • Penyusunan instrumen 																		
5.	Siklus I <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Tindakan dan pengamatan • Analisis dan refleksi 																		
6.	Siklus II <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Tindakan dan pengamatan • Analisis dan refleksi 																		
7.	Tahap Penyelesaian <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Draf laporan • Perbaikan • Penyerahan laporan 																		

B. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN Margaluyu 1 pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa

sebanyak 26 siswa yang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 10 siswa dan 16 siswa laki-laki sebanyak 16 siswa.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian sebagai berikut.

a. Siswa yang diteliti

Objek kajian yang diteliti pada siswa yaitu pemahaman siswa pada suatu materi pembelajaran yaitu anggota tubuh.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Margaluyu 1, yang beralamat di Jalan Margaluyu Barat, Dusun Margaluyu, Desa Sukamandijaya, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

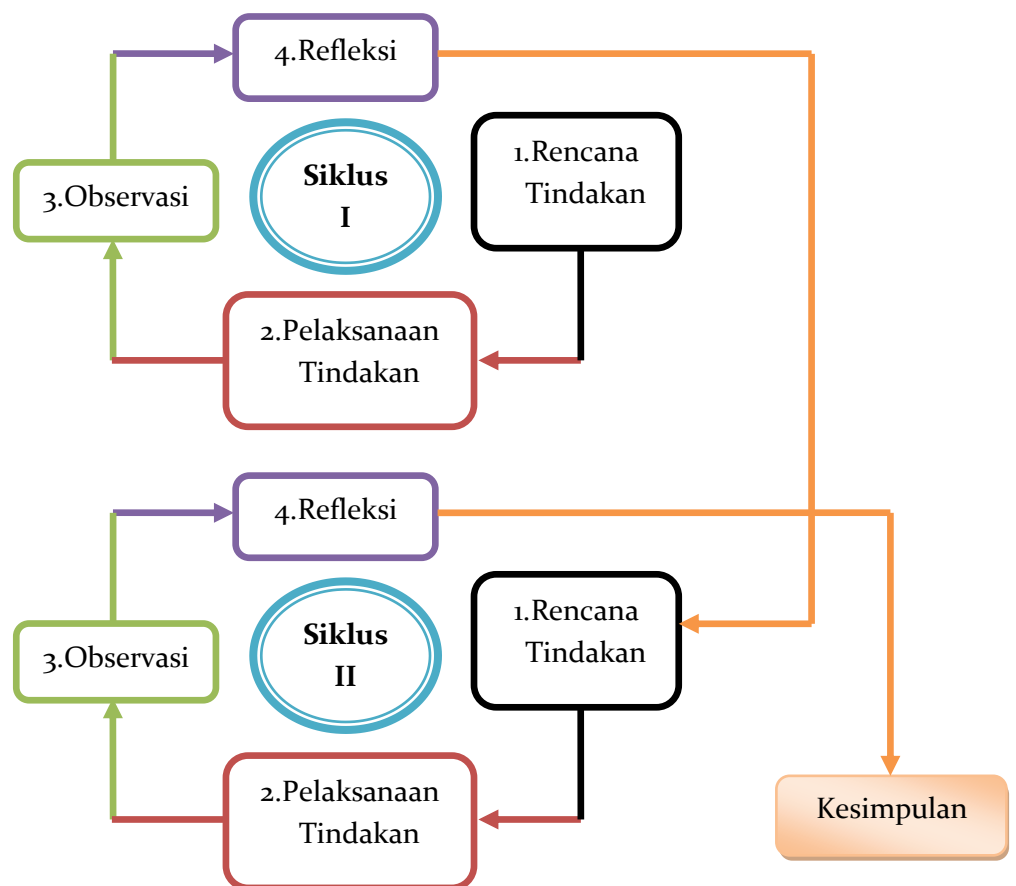
c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yaitu tanggal 7 November sampai dengan 7 Desember 2016.

C. Prosedur Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Margaluyu 1 dengan jumlah siswa 26, terdiri dari 16 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk spiral atau siklus diambil dari Kemmis dan Mc. Taggart yang terlihat pada gambar sebagai berikut.



Bagan 3.1
Model Spiral Kemmis-Mc. Taggart (Kusumah, 2012: 21)

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart ini dilakukan melalui empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasannya.

1. Perencanaan Tindakan

Pada penelitian ini penulis merencanakan melakukan tiga tahapan siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Setiap tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Pada setiap tindakan dirancang hal-hal berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- c. Lembar Tes.

- d. Bahan dan Media Pembelajaran.
- e. Lembar Observasi RPP.
- f. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran.

Selain itu penulis mempersiapkan observer yang bertugas untuk membantu penulis mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan penulis sebagai guru saat mengajar, dan aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun.

Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu proses penemuan sendiri dalam pembelajaran untuk memaknai atau memahami suatu konsep pada suatu mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas pun terpusat pada siswa dengan bimbingan guru dan terjadi pembelajaran dua arah antar guru dan siswa.

Pada alur siklus dalam PTK saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang teramati, pelaksanaan siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Siklus I
 - 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Discovey Learning*.
 - 2) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa.
 - 3) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning*.
 - 4) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
 - 5) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus I.
 - 6) Menganalisis data hasil tes evaluasi siswa.

- 7) Melakukan kegiatan refleksi siklus I, dimana hasil tes evaluasi siswa belum dinyatakan berhasil, kemudian penulis merefleksi apa saja yang kurang pada pelaksanaan siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi apersepsi, perencanaan materi pembelajaran, pemanfaatan media, dan di akhir pembelajaran yaitu membuat kesimpulan.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I dan hasil refleksi penulis merencanakan untuk tindakan selanjutnya pada siklus II sebagai berikut.

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi di siklus II.
- 2) Membuat perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 3) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa pada siklus II.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 5) Memberikan penghargaan kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 6) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus II.
- 7) Menganalisis data hasil tes evaluasi siswa.
- 8) Melakukan kegiatan refleksi siklus II, dimana hasil tes evaluasi siswa sudah melebihi 80% yang mencapai KKM dan dinyatakan berhasil, dan menghentikan penelitian pada siklus II.

3. Observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan

kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada setiap siklus. Tahap observasi berfokus kepada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dapat diamati mulai dari perubahan minat belajar siswa di kelas, sampai hasil pembelajaran di kelas.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.\

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa, serta hasil dari akhir pembelajaran yang berupa tes evaluasi.

Melalui refleksi, guru menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

D. Operasionalisasi Variabel

Variabel ialah objek penelitian atau yang menjadi perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel bebas yaitu penerapan yang berhubungan dengan

model *Discovery Learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang dipandang memiliki sebuah pengaruh terhadap pemahaman siswa pada suatu materi pembelajaran. Sedangkan variabel Y adalah variabel terikat yang berhubungan dengan pemahaman kemampuan komunikasi dan mengolah informasi pada pembelajaran tematik tema diriku sebagai hasil sebuah pembelajaran yang terikat oleh sebuah model yang diterapkan.

E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi dan wawancara sebagai gambaran awal dalam pengumpulan data pemahaman konsep dan kondisi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning*. Setelah mengumpulkan data sebelum penelitian, penulis merancang pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan rencana yang telah disusun. Baik itu aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan diterapkannya model *Discovery Learning* maupun aktivitas guru ketika mengajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di kelas I.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi foto sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data. Penggunaan dokumen berupa foto ini, dimaksudkan untuk memperoleh rekaman aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi foto memperkuat bukti analisis pada setiap siklus.

c. Tes

Tes merupakan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sudjana, 2009:85). Metode test ini digunakan

pada penelitian yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan pada saat sebelum diterapkan model *Discovery Learning*, kemudian guru memberikan *posttest* sebagai tes evaluasi di akhir siklus sesudah diterapkan model *Discovery Learning*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Berikut penjelasannya.

a. Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk suatu pertemuan atau lebih. RPP paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. (Kemendikbud, 2013).

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya, atau dapat dikatakan juga bahwa LKPD adalah panduan kerja siswa untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3) Bahan dan Media Pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan materi pembelajaran yang dipersiapkan guru ketika akan melaksanakan penelitian tindakan kelas, materi pembelajaran tersebut dikemas jangan terlalu luas maupun terlalu sempit disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu

guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan membantu siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

2) Lembar Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas atau teman sejawat yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaannya.

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas atau teman sejawat yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana penulis ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik apakah sudah sesuai dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat atukah belum.

3) Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif. Tes objektif ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar yang ditekankan pada ranah kognitif siswa. Menurut Arikunto (2011:164) salah satu keunggulan tes objektif ini adalah dapat mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat dihindari campur tangannya unsur-unsur subjektif baik dan segi siswa maupun segi guru yang memeriksa.

Tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis uraian. Banyaknya butir soal objektif yaitu

sebanyak 6 soal uraian untuk setiap siklus. Tes ini diberikan sebelum pembelajaran (*pretest*), dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

F. Rancangan Analisis Data

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema diriku dengan menerapkan model *Discovery Learning*.

Pada penelitian ini ada empat macam indikator keberhasilan yang ingin dicapai, yaitu indikator tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran, indikator kreativitas dan indikator kemampuan komunikasi dan mengolah informasi.

1. Indikator Dalam Pembelajaran

Indikator yang pertama adalah indikator skenario pembelajaran. terlaksana dengan baik apa bila minimal 85% skenario dari pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru dengan melalui tiga tahapan proses pembelajaran yaitu bagian kegiatan awal, inti dan penutup kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model model *Discovery Learning*.

2. Indikator Kemampuan Komunikasi dan Mengolah Informasi

Indikator yang kedua yaitu indikator kemampuan komunikasi dan mengolah informasi. Indikator kemampuan komunikasi dan mengolah informasi peneliti dapat dilihat dari beberapa para ahli yang telah dipaparkan di bab 2 maka peneliti menyimpulkan beberapa indikator sebagai bahan acuan penilaian dalam penelitian ini maka diantaranya:

- 1) Bertukar Pikiran
- 2) Penyampaian Informasi
- 3) Penyerapan Informasi

3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Indikator keberhasilan yang pertama dalam penelitian ini yaitu dapat dinyatakan berhasil apabila perencanaan dan proses pembelajaran yang

meliputi aktivitas guru dan siswa mencapai 75% dari semua aspek yang dikerjakan dan dikategorikan sudah baik.

Indikator keberhasilan yang kedua dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman siswa pada konsep matematika yang dinyatakan dalam hasil belajar siswa aspek pengetahuan melalui tes formatif dapat dikatakan berhasil apabila 80% siswa telah mencapai nilai KKM. Dimana nilai KKM yang ditentukan dalam kurikulum 2013 yaitu 2,66. Indikator hasil belajar aspek afektif siswa mencapai minimal 85% dari seluruh siswa dengan kriteria baik atau nilai 3,00. Indikator hasil belajar aspek psikomotor siswa mencapai minimal 85% dari seluruh siswa dengan kriteria baik atau nilai 3,00.